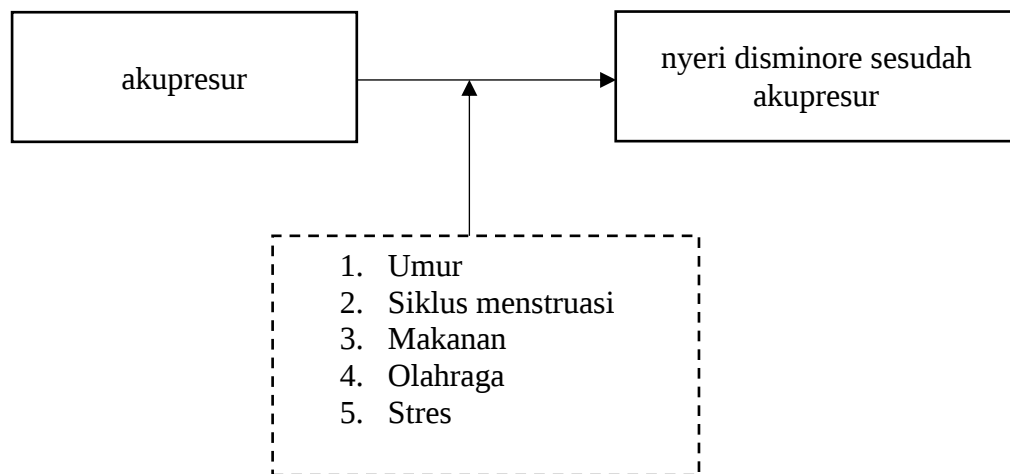


BAB III

KERANGKA KONSEP

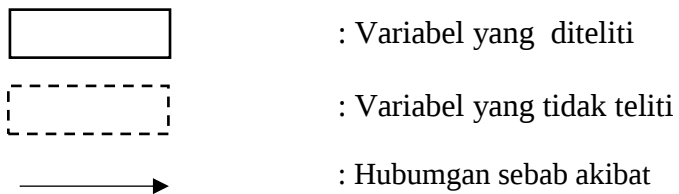
A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian ini adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti (Setiadi, 2018). Untuk mengetahui perbedaan intensitas nyeri *dismenore* primer sebelum dan sesudah pemberian akupresur.



Gambar 2 : Kerangka Konsep

Keterangan :



B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan batasan dan teknik pengukuran terhadap variabel yang di teliti dan dapat dijadikan sebagai penentu alat dan instrumen yang

akan digunakan dalam pengumpulan data. Definisi operasional memuat sejumlah indikator yang dapat disusun dalam bentuk matriks antara lain nama variabel, deskripsi variabel, alat pengukuran, hasil pengukuran, dan skala yang digunakan (Suiraoaka dkk, 2020). Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Akupresur	metode untuk mengurangi disminore primer dengan melakukan penekanan/pemijatan pada titik SP 6 pemijatan searah jarum jam sebanyak 30 putaran selama 3-5 menit dilakukan 1-2 kali sehari ketika mengalami nyeri dismenore primer yaitu pada menstruasi hari ke pertama atau kedua kepada siswi SMP yang dicatat pada daftar tilik.	-	Rasio
Disminore	Tingkatan nyeri yang dirasakan oleh remaja putri pada saat menstruasi pada hari pertama dan kedua. Penilaian dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum dan sesudah diberikan akupresur titik SP 6 yang diukur dalam jarak waktu 1 jam sebelum dan sesudah intervensi diukur dengan menggunakan kuesioner <i>Numeric Rating Scale</i> yang diukur sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan akupresur	Kuisisioner intensitas nyeri <i>dismenore</i> dengan skala nyeri numerik : 0-10	Rasio

C. Pertanyaan penelitian

Apakah ada perbedaan nyeri disminore primer sebelum dan sesudah diberikan akupresur titik SP 6 pada remaja putri di SMP Angkasa Tuban